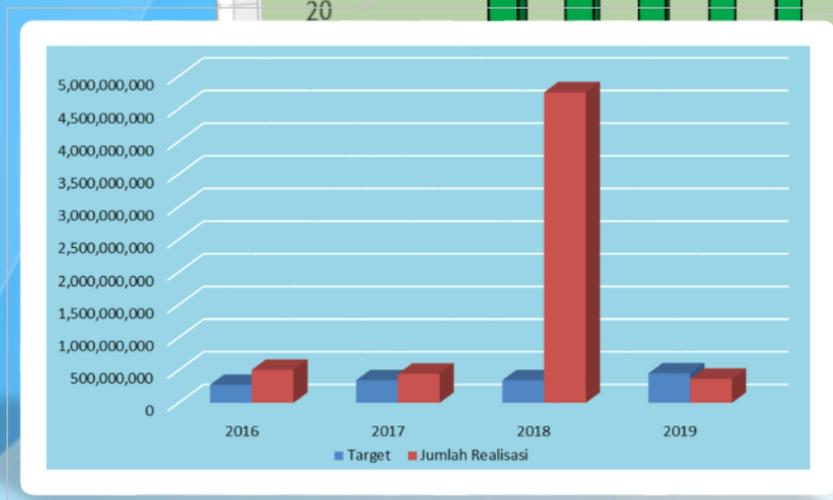
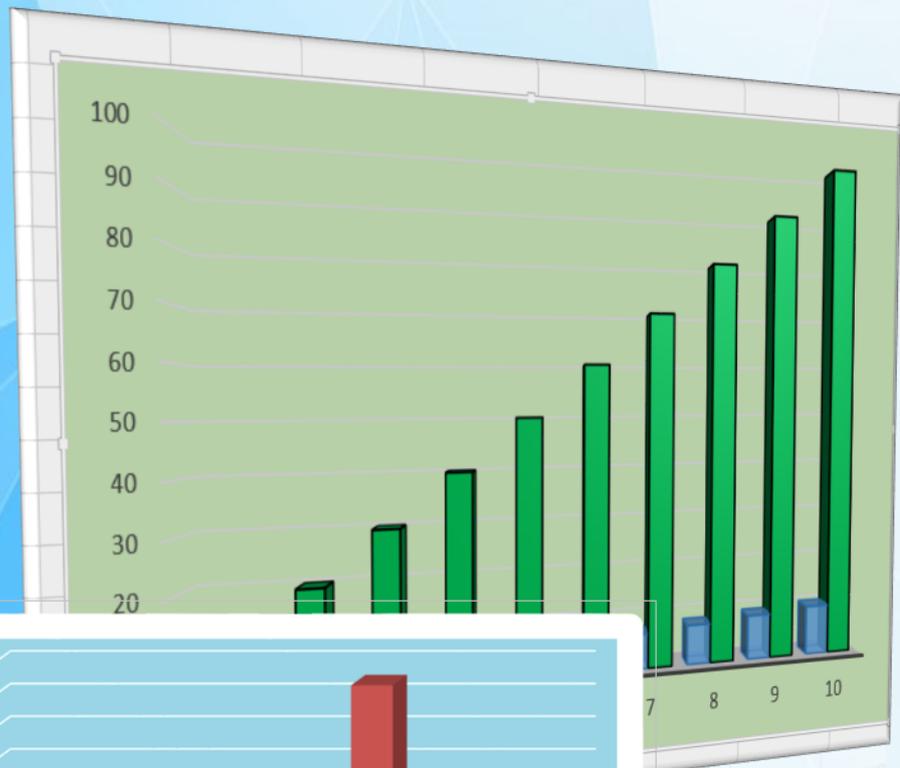




LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712

TELEPON (0511) 4772249, FAKSIMILI (0511) 4773249

E-mail : bvetbjbr@pertanian.go.id Web : <http://ditjennak.pertanian.go.id/bppv5>

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2019, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan perjalanan tahun ketiga dari Renstra Tahun 2015-2019. Pembuatan LAKIN adalah tindak lanjut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah(LKj.IP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Satuan Kerja atas penggunaan anggaran. Laporan Kinerja ini disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2019 merupakan media pertanggungjawaban tertulis keberhasilan, pencapaian analisis kinerja, capaian kinerja lain dan akuntabilitas keuangan. Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen untuk menginformasikan pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam tahun 2019 yang menyangkut tentang proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2019, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dan merupakan mata rantai pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019, Balai Veteriner Banjarbaru kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam kurun waktu satu tahun di tahun 2019.

Kami menyadari dalam pembuatan dan/atau penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2019 ini ada beberapa kekurangan yang akan kami

perbaiki dengan komitmen penuh dari seluruh komponen yang ada di Balai Veteriner Banjarbaru.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya LAKIN tahun 2019, semoga bermanfaat dan berguna untuk pelaksanaan tugas-tugas dan semakin memacu kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dimasa yang akan datang.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi sarana evaluasi bagi satuan kerja Balai Veteriner Banjarbaru agar memacu kinerja ke depan lebih produktif, professional, efektif dan efisien dalam rangka untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Terima kasih.

Banjarbaru, Januari 2020
Kepala Balai,

drh. Azfirman, MP.
NIP. 19651004 199403 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2019 adalah merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban suatu instansi dalam melaksanakan tugas-tugas dan merupakan kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah lembaganya selama kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan, yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam LAKIN ini tertuang Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Veteriner Banjarbaru yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis 2015-2019, dan salah satu kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dari Balai Veteriner Banjarbaru, maka tugas-tugas atas kegiatan yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru merupakan sasaran strategis yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan target yang diinginkan dan realisasi yang telah dicapai. Adapun output dan outcome kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sarana, prasarana serta anggaran yang tersedia dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru.

Balai Veteriner Banjarbaru secara proposional dan profesional tetap berupaya mencapai bobot yang baik dari pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019, dengan mengutamakan transparansi dan keterbukaan dari setiap kegiatan dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan kinerja Balai Veteriner sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2019 menyampaikan data-data keberhasilan kinerja tahun 2019 dengan berpedoman pada Indikator Kinerja Utama Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 (IKU), serta disusun dalam pencapaian kinerja selama kurun waktu dari bulan Januari s/d Desember 2019 serta perbandingan dengan tahun 2018 dan tahun 2019 sesuai tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi	2
3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja	3
4. Sumber Daya Manusia	5
5. Kondisi Geografis	5
6. Sumber Daya Alam.....	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
1. Rencana Strategis 2015-2019 (Renstra)	10
2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) DAN Perjanjian Kinerja (PK)	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
1. Kriteria Pengukuran Keberhasilan	17
2. Pencapaian dan Analisis Kinerja	17
3. Capaian Kinerja Lainnya	19
4. Akuntabilitas Keuangan	20
BAB IV. PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah dan Rincian Personil Balai Veteriner Banjarbaru	5
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan	15
Tabel 3. Perjanjian Kinerja	15
Tabel 4. Pengukuran Kinerja	17
Tabel 5. Tabel Pencapaian Sasaran	18
Tabel 6. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2015-2019	19
Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2015-2019	20
Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2015-2019	22
Tabel 9. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen Tahun 2019	24
Tabel 10. Rincian Efisiensi Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2019	25
Tabel 11. Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru	4
Gambar 2. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun Tahun 2015-2019	21
Gambar 3. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2015-2019	24
Gambar 4. Grafik Bagan Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP Tahun 2015-2019	27

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Lakin yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijakan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan/kewajiban. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan Negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good government* diperlukan prinsip-prinsip partisipasi, penegakkan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru.

Berdasarkan instruksi presiden no 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Sebagai instansi pemerintah, dan tertuang juga dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Balai

Veteriner Banjarbaru harus mampu menampilkan laporan akuntabilitas pada akhir tahun pelaksanaan anggaran pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2019 dilaksanakan dapat diatur secara terencana dan terukur, suatu perencanaan yang strategis diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Balai Veteriner Banjarbaru merupakan Unit Pelasanaan Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2014 tanggal 24 Mei 2014, maka Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnoses, pengujian veteriner dan produk hewan. Fungsi Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;

15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Susunan Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2014 tanggal 24 Mei 2014, Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner.

Susunan organisasi Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari :

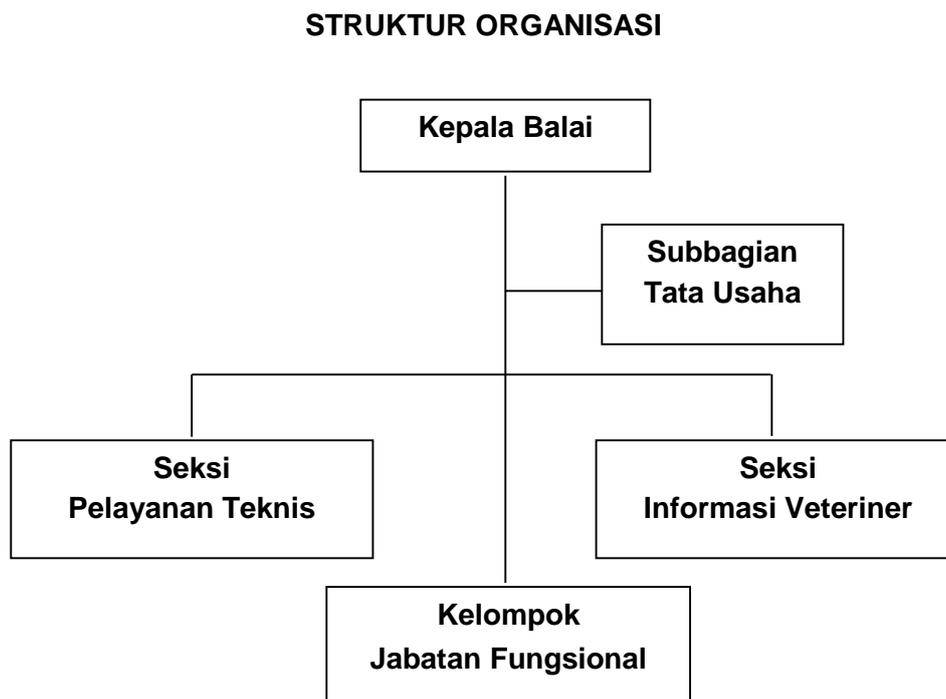
1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknis;
4. Seksi Informasi Veteriner;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas sesuai dengan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga Balai;
- Seksi Pelayanan Teknis, mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, pengamanan hewan dan produk asal hewan;
- Seksi Informasi Veteriner, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi hasil pengujian, publikasi peta regional penyakit hewan, dokumentasi data penyakit serta penyebaran informasi kesehatan hewan ;

- Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional medik veteriner, paramedik veteriner dan jabatan fungsional lainnya. Kelompok jabatan fungsional ini dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Balai.

Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru

4. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Veteriner Banjarbaru sampai dengan 31 Desember 2019 sebanyak 54 (lima puluh empat) orang pegawai. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru:

Tabel 1. Jumlah dan rincian personil Balai Veteriner Banjarbaru

NO	TINGKATAN PENDIDIKAN	GOLONGAN																JMLH
		I				II				III				IV				
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Dokter Hewan (Magister/S2)												2	4	1			5
2	Dokter Hewan									2	2	2	3					9
3	Magister (S2)													2				4
4	Sarjana Peternakan dan Pertanian												4					4
5	Sarjana Komputer									1								1
6	Sarjana Ekonomi											1						1
7	Sarjana Administrasi Publik									1								1
8	Akademi/D-3						3	3	3				1					10
9	SNAKMA, SMF					1	3		1		1	3						9
10	SLTA sederajat					1	1	2		6								10
11	SLTP sederajat																	
12	SD																	
JUMLAH		0	0	0	0	0	2	7	5	4	10	4	12	9	1	0	0	54

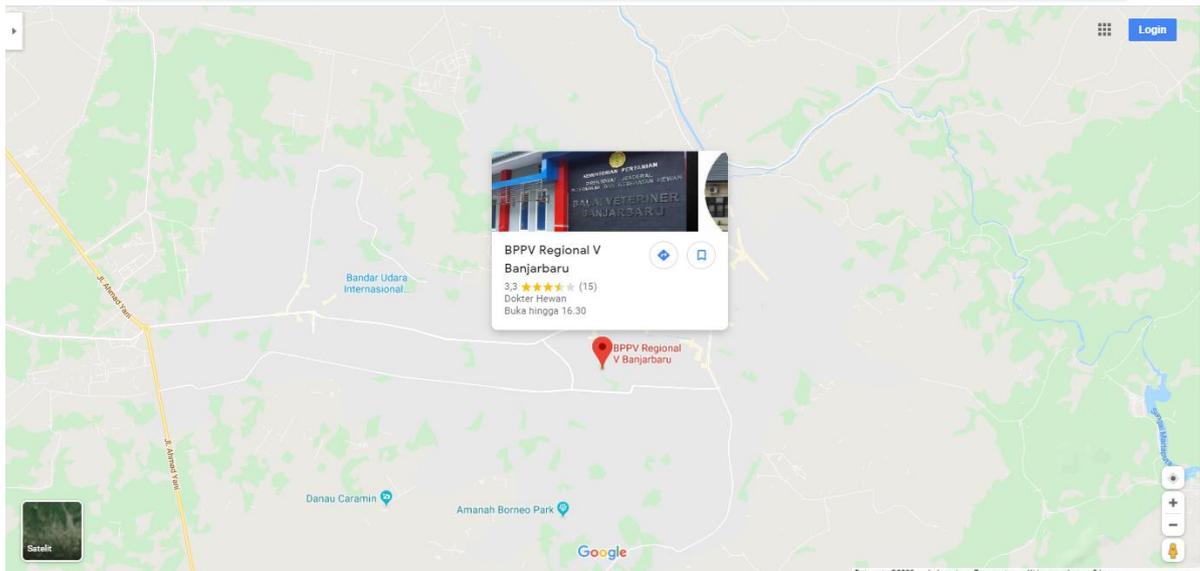
5. Kondisi Geografis dan Demografis Instansi

Kondisi Geografis

Balai Veteriner Banjarbaru berada pada wilayah Pulau Kalimantan yang cukup luas dengan mencakup 5 (lima) Provinsi yaitu:

- Kalimantan Selatan
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Barat
- Kalimantan Timur
- Kalimantan Utara

Balai Veteriner Banjarbaru dengan alamat Jalan Ambulung No. 24 Kelurahan Loktabat Selatan, Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru kotak pos 1051 kode pos 70712 Provinsi Kalimantan Selatan. Kondisi lokasi cukup strategis berada tidak jauh dari Kota Banjarbaru dan Kota Banjarmasin, sangat dekat dengan Instansi terkait baik UPT Kementerian Pertanian maupun Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. Transportasi darat, laut dan udara mudah dijangkau, sehingga dapat dengan mudah untuk pelaksanaan kegiatan pada Balai Veteriner Banjarbaru.



Kondisi Demografis

Kondisi demografis wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru sangat beraneka ragam dari petani, peternak, pedagang, nelayan dan lain-lain. Khusus untuk peternak, hampir seluruh Kabupaten/Kota pada 5 Provinsi di Pulau Kalimantan terdapat penduduk yang berprofesi sebagai peternak baik dengan skala kecil, sedang dan besar, maka sudah wajar apabila di Pulau Kalimantan terdapat Balai Veteriner untuk dapat mengamankan ternak milik penduduk di Pulau Kalimantan dari gangguan penyakit dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh wilayah kerja Balai Veteriner sangat melimpah dari pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan dan lain-lain, yang mana dari sumber daya alam yang ada di Pulau Kalimantan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat, peran Balai Veteriner akan hadir dimana apabila di wilayah

sumber daya alam yang ada terdapat peternak yang memanfaatkan perkebunan sebagai sarana pengembangbiakan ternaknya sebagai upaya peningkatan penghasilan masyarakat. Peran Balai Veteriner akan mengamankan ternak yang berada pada lingkungan perkebunan dimaksud dalam rangka meningkatkan populasi.

Keunggulan Lain

Keunggulan lain yang ada di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah terdapat objek wisata sungai yang menjadi kebanggaan masyarakat Kalimantan Selatan dan sekitarnya bahkan sudah dikenal secara Nasional yaitu Pasar Terapung, penghasil intan yang terdapat di Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru dan terdapat pula perhiasan batu permata, kain sasirangan khas Kalimantan Selatan di kota Martapura. Keunggulan yang ada tersebut memiliki nilai tambah yang dapat menambah penghasilan penduduk setempat dari banyaknya kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri yang tertarik dengan produk souvenir dan sebagainya yang sangat mudah untuk diperoleh. Ini merupakan keunggulan lain di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

VISI

Rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2015-2019 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Balai Veteriner Banjarbaru diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPNJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2015-2019

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru. Balai Veteriner Banjarbaru memiliki visi yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi balai yaitu:

“Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan profesional”.

Pengertian prima adalah Balai Veteriner Banjarbaru sebagai laboratorium kesehatan hewan yang memiliki wilayah pelayanan di seluruh Kalimantan dituntut untuk dapat melaksanakan fungsi pelayanan dalam hal penyidikan, pengujian penyakit hewan secara cepat, akurat dan efisien.

Pengertian profesional adalah dalam melaksanakan fungsi penyidikan, pengujian dan diagnosa penyakit hewan harus didasarkan atas kaidah ilmiah dan berbicara berdasarkan fakta yang ada tanpa terpengaruh oleh kepentingan tertentu.

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan terwujud dengan baik.

Misi Balai Veteriner Banjarbaru, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memelihara kecepatan, ketepatan dalam penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- b. Meningkatkan profesionalisme dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- c. Melindungi sumber daya hewan dan manusia dari penyakit eksotik, strategis, zoonosis maupun endemis;
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya laboratorium berdaya guna.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru.

Adapun tujuan yang hendak dicapai Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan/stake holder dan masyarakat dengan mempertahankan dan mengembangkan status akreditasi laboratorium pengujian melalui SNI ISO 17025:2008 serta menerapkan manajemen ISO 9001:2008.
2. Meningkatkan kegiatan surveilans dan monitoring penyakit hewan dengan mengemban visi dan misi yang telah ditetapkan.
3. Menerapkan manajemen *biosafety* dalam rangka *good laboratory practise*.
4. Mengoptimalkan laboratorium yang ada dalam pengendalian penyakit strategis di wilayah kerja dengan tersedianya ruangan laboratorium yang memenuhi standar minimal BSL-2 dan perlengkapannya (*biosafety cabinet*, *autoclave* dan PPE).
5. Peningkatan pelayanan surveilans dan monitoring penyakit hewan ke wilayah kerja melalui pengadaan kendaraan fungsional R-4 dalam rangka penanganan gangguan reproduksi.

6. Mengoptimalkan atau penjaminan produk hewan yang ASUH dan berdaya saing melalui pengembangan gedung laboratorium pengujian yaitu Laboratorium Kesmavet.
7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Balai Veteriner Banjarbaru secara bertahap baik SDM teknis maupun administrasi melalui pendidikan maupun pelatihan untuk memaksimalkan perangkat keras dan perangkat lunak dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menciptakan manajemen perkantoran yang akuntabel.
8. Pembinaan SDM laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner propinsi, kabupaten dan puskesmas dalam menunjang PSDSK.
9. Strategi peningkatan performa pelayanan berdasarkan akuntabilitas kinerja, Balai Veteriner Banjarbaru yang tertuang dalam dalam Renstra Balai. Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan dan ditetapkan dalam bentuk tujuan dan rencana strategis.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, sasaran strategis yang hendak dicapai Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelayanan penyidikan dan pengujian penyakit hewan dan bahan makanan asal hewan secara cepat, tepat dan efisien.
- b. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan secara profesional.
- c. Menerapkan dan meningkatkan manajemen sistem mutu yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pengujian (laboratorium) dan pelayanan.
- d. Meningkatkan kompetensi SDM teknis laboratorium dan administrasi.
- e. Menertibkan administrasi di lingkungan kerja.

1. Rencana Strategis 2015-2019 (Renstra)

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih

dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja.

Pada prinsipnya setiap satuan kerja seharusnya mempunyai barometer untuk menilai sampai sejauh mana roda organisasi berjalan dengan baik atau tidak, apa hambatan dan tantangan serta tujuan yang belum tercapai. Para pegawai/staf juga mempunyai peranan yang sama dalam memajukan dan menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga kualitas kinerja pegawai dimaksud, adalah merupakan suatu yang mutlak demi memaksimalnya pelayanan (*client service*), baik internal maupun secara eksternal.

Kualitas keterampilan (*skill*) pegawai/staf selaku pelaksana tugas dan karya tentunya harus dimulai dari diri sendiri yang bertekad untuk meningkatkan kualitas pribadi dalam menunjang tugas pokok dan fungsi masing-masing (SDM). Sarana dan prasarana serta fasilitas tak kalah pentingnya guna mencapai tujuan tersebut yang sekarang ini masih terbatas.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan keinginan nyata pemerintah untuk melaksanakan *good governance* dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Salah satu unsur pokok untuk terwujudnya sistem akuntabilitas pada pelaksanaan tugas pokok Balai Veteriner Banjarbaru adalah terus tersusun dan terprogram setiap rencana kerja dalam suatu bentuk Rencana Strategis (Renstra) dengan berbasis kinerja yang merupakan pedoman pelaksanaan Tupoksi, sehingga segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dapat diatur secara terencana dan terukur, suatu perencanaan yang strategis diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Penyusunan rencana dan program pada hakekatnya adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai saran/tujuan tertentu. Adapun sasaran/tujuan mengandung pengertian bahwa perencanaan berkaitan erat dengan perumusan kebijakan. Sehubungan dengan itu, perencanaan pada garis besarnya terdiri atas beberapa tahapan yang harus dilalui dan dilaksanakan oleh setiap lembaga/unit organisasi/instansi hingga didaerah sebagai berikut:

Tahap Persiapan Rencana

1. Tahap persiapan rencana yaitu mengidentifikasi, menganalisa dan merumuskan masalah, merumuskan alternatif kebijakan dan menetapkan kebijakan.
2. Tahap penjabaran kebijakan kedalam sasaran dan anggaran yaitu mengkoordinasikan penjabaran kebijakan kedalam sasaran dan anggaran, memantapkan penjabaran sasaran dan anggaran, menetapkan sasaran dan anggaran, menjabarkan satuan ke dalam rancangan satuan, menetapkan rancangan kegiatan, sasaran dan anggaran.

Adapun dasar penyusunan strategis tersebut dapat diimplementasikan melalui 4 strategi yaitu:

a. Strategi Stabilitas

- Strategi stabilitas bertujuan untuk menunjukkan dan mempertegas arah bahwa kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam melaksanakan tugas pokok sehari-hari serta menghindar dari segala yang menjadi penghambat di masa lalu.
- Meningkatkan bahwa segala daya dan dana, diarahkan pada peningkatan efisiensi agar terwujud kondisi Balai Veteriner Banjarbaru pada posisi yang stabil dan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

b. Strategi Pembangunan

Strategi ini berorientasi untuk menambah kegiatan dan skala prioritas bagi kegiatan operasional Balai Veteriner Banjarbaru dengan melengkapi segala fasilitas yang kurang dengan mengusulkan penambahan anggaran modal untuk pembangunan renovasi Laboratorium dan renovasi gedung administrasi, dalam DIPA 2018.

c. Strategi Efisiensi

Strategi ini berorientasi kepada prioritas dengan memilah kebutuhan yang paling mendesak dan mendasar yang harus didahulukan serta pengurangan kegiatan operasional Balai Veteriner Banjarbaru yang tidak mungkin lagi dipertahankan dan menjadi tidak efisien bila dilakukan.

d. Strategi Pelayanan Publik

Strategi ini berorientasi meningkatkan kinerja penyelenggaraan layanan prima dengan memberikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik sesuai dengan standart pelayanan. Penerapan kebijakan diperlukan sebagai upaya dalam melaksanakan perbaikan, meningkatkan pelayanan publik.

e. Strategi Kombinasi

Strategi ini merupakan perpaduan dari keempat kombinasi di atas. Dengan tetap memprioritaskan program mana yang harus didahulukan karena adanya keterbatasan dan dan sarana tetap memegang prinsip proporsionalitas. Kemudian rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru ini di dorong oleh visi yang jelas dan serangkaian tujuan, prinsip dan target strategis, langkah yang harus diambil dalam menghadapi tantangan dan hambatan dengan penuh keteguhan dan usaha yang terus menerus/berkesinambungan dan strategi yang efektif. Rencana strategis ini dengan program yang terkait, memberi inisiatif awal dengan berbagai tantangan dan masalah yang akan diatasi.

Tantangan utama meliputi:

1. Memelihara kepercayaan masyarakat di wilayah layanan Balai Veteriner Banjarbaru dengan memenuhi terhadap janji layanan khususnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi balai:
 - a. Kepercayaan dan keyakinan dalam sistem pelayanan bisa terkikis disebabkan kelambatan dalam penyelesaian pengujian serta solusi efektif di laboratorium.
 - b. Rencana strategis akan membantu memberikan prioritas pada sistem dan prosedur pelayanan balai, perbaikan institusi serta sumber daya manusia atau operasional manajemen yang langsung mempengaruhi efisiensi pemberian pelayanan informasi publik pada masyarakat, transparan dan integritas serta menjaga kerahasiaan pelanggan jika diperlukan.
 - c. Program kegiatan utama ini akan menyatukan dan mengkoordinasikan berbagai unsur program melalui pendekatan holistik sehingga perwujudan dari visi dan misi dapat dicapai dengan target maksimal.
2. Rencana strategis memerlukan dukungan walaupun adanya keterbatasan jumlah dan kemampuan sumber daya yang tersedia.

Dari rencana strategis, kunci perwujudan keberhasilan pembangunan dirumuskan melalui rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru kedepan dalam bentuk 3 (tiga) aspek yaitu:

1. Sumberdaya manusia mencakup :
 - a. Penambahan jumlah tenaga teknis dan tenaga administrasi pengganti purna tugas.
 - b. Peningkatan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan.
 - c. Penataan kembali sistem pembinaan karir pegawai menurut alur karir.
 - d. Pengenaan punishment dan reward atas suatu pencapaian kinerja, berupa pengenaan sanksi tertentu dan penghargaan atas keberhasilan suatu kinerja (pegawai teladan)
 - e. Aplikasi teknologi informasi dalam sistem pelaporan dan administrasi berupa:
 - SIMAK BMN
 - SAKPA
 - SPIP
 - RKAKL
 - SILABI
 - SPM
 - INFOLAB
 - iSIKHNAS
 - SIMAS
 - SIM Pustaka (SLIMS)
2. Sarana prasarana mencakup:
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan yang nyata.
 - b. Peningkatan jumlah anggaran melalui DIPA sesuai dengan rencana kebutuhan fisik Balai Veteriner Banjarbaru.
3. Ketatalaksanaan mencakup:
 - a. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara optimal.
 - b. Melaksanakan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru yang telah disusun dengan tetap berdasarkan kepada ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, juklak dan juknis yang ada.

2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) DAN Perjanjian Kinerja (PK)

Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut / lihat lampiran :

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan : 1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI) 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC) 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter II. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau III. Kelembagaan Veteriner	Jumlah sampel kegiatan	1.122 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	2.203 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	2.697 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	1.444 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	1.201 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	1.099 sampel
		Jumlah sampel kegiatan	2.734 sampel
		Jumlah kegiatan	2.619 ekor
		Jumlah kegiatan	1 unit
		2.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), dengan melakukan kegiatan : 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Jumlah sampel kegiatan	1000 sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2 Layanan
		Layanan Perkantoran	12 Bulan

Tabel 3. Perjanjian Kinerja (PK)

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner	2-1- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner	3,247 Skala Likert
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner	2-2- Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,231 Skala Likert
3.	Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Veteriner Banjarbaru	1-1-Jumlah pendapatan PNBPN Balai Veteriner	345,00 Juta
4.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Banjarbaru	2-2-Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan Balai Veteriner yang terjadi berulang	0,00 Temuan
5.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Banjarbaru	2-3-Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi	0,00 Temuan

		berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	
6.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	2-4- Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	25.994 Sampel
7.	Kelembagaan Veteriner	2-5- Kelembagaan Veteriner	1 Unit
8.	Terpenuhinya kebutuhan pangan hewani asal ternak strategis nasional	1-1- Penanggulangan Gangguan Reproduksi	- Ekor
9.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	1-1- Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemar Mikroba Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1000 Sampel
10.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1-1- Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2 Layanan
11.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Layanan Perkantoran	1-1- Layanan Perkantoran	12 Bulan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Kriteria Pengukuran Keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, benefits dan impacts. Menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, mengitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

2. Pencapaian dan Analisis Kinerja

Pada tahun 2019, Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai 4 kegiatan dan semuanya sudah direalisasikan. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengukuran Kinerja

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan : 1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI) 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC) 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter II. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau III. Kelembagaan Veteriner	Jumlah sampel kegiatan Jumlah kegiatan Jumlah kegiatan	1.122 sampel 2.203 sampel 2.697 sampel 1.444 sampel 1.201 sampel 1.099 sampel 2.734 sampel 2.619 ekor 1 unit	784 sampel 9.999 sampel 7.015 sampel 4.505 sampel 4.480 sampel 1.308 sampel 10.578 sampel 2.583 ekor 1 unit
2.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah kegiatan	806.050 ekor	784.350 ekor

3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), dengan melakukan kegiatan : 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Jumlah sampel kegiatan	1.000 sampel	1.018 sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2 Layanan	2 Layanan
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan

Tabel 5. Tabel Pencapaian Sasaran

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Ket.
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan : I. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan : 1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies 2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI) 3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis 4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC) 5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral 6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial 7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter II. Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau III. Kelembagaan Veteriner	Jumlah sampel kegiatan	1.122 sampel	784 sampel	69.88	Kurang berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	2.203 sampel	9.999 sampel	453.88	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	2.697 sampel	7.015 sampel	260.10	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	1.444 sampel	4.505 sampel	311.98	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	1.201 sampel	4.480 sampel	373.02	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	1.099 sampel	1.308 sampel	119.02	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan	2.734 sampel	10.578 sampel	386.91	Berhasil
		Jumlah sampel kegiatan Jumlah kegiatan	2.619 ekor	2.583 ekor	98.63	Berhasil
		Jumlah kegiatan	1 unit	1 unit	100	Berhasil
		2.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	Jumlah kegiatan	806.050 ekor	784.350 ekor
3.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh					

	dan Halal), dengan melakukan kegiatan : 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Jumlah sampel kegiatan	1.000 sampel	1.018 sampel	101.8	Berhasil
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2 Layanan	2 Layanan	100	Berhasil
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100	Berhasil

Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Kinerja

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya antara lain menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat meningkat.

3. Capaian Kinerja Lainnya

- Memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan/*stake holder* dan masyarakat dengan menerapkan, mempertahankan, menambah ruang lingkup uji yang terakreditasi berdasarkan SNI ISO 17025:2008 serta menerapkan manajemen ISO 9001:2015; dan SNI ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan).
- Capaian pelayanan sampel aktif dan sampel pasif.

Tabel 6. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2016-2019

Kriteria	2015	Proporsi (%)	2016	Proporsi (%)	2017	Proporsi (%)	2018	Proporsi (%)	2019	Proporsi (%)
Sampel Aktif	69.874	88,84%	96.555	82,55%	40.280	77,74%	28.461	70,77%	29,179	64,75%
Sampel Pasif	6.672	8,39%	20.408	17,45%	11.517	22,26%	11.753	29,23%	15,887	35,25%
Total Sampel	79.548		116.963		51.817		40.214		45.066	

Dari tabel 5 terkait capaian sampel aktif dan pasif service terlihat realisasi tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2018. Hal ini dikarenakan alokasi anggaran yang telah ditetapkan sesuai anggaran yang telah direncanakan, selain itu juga ada beberapa sasaran kegiatan yang pelaksanaannya dapat diikutkan pada saat pelaksanaan kegiatan yang lain. Tahun 2019 meskipun program Upaya Khusus Sapi/Kerbau Indukan Wajib Bunting ini tidak dilaksanakan lagi tetapi sasaran kegiatan gangguan reproduksi tetap dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kasus kasus keguguran di peternakan rakyat.

4. Akuntabilitas Keuangan

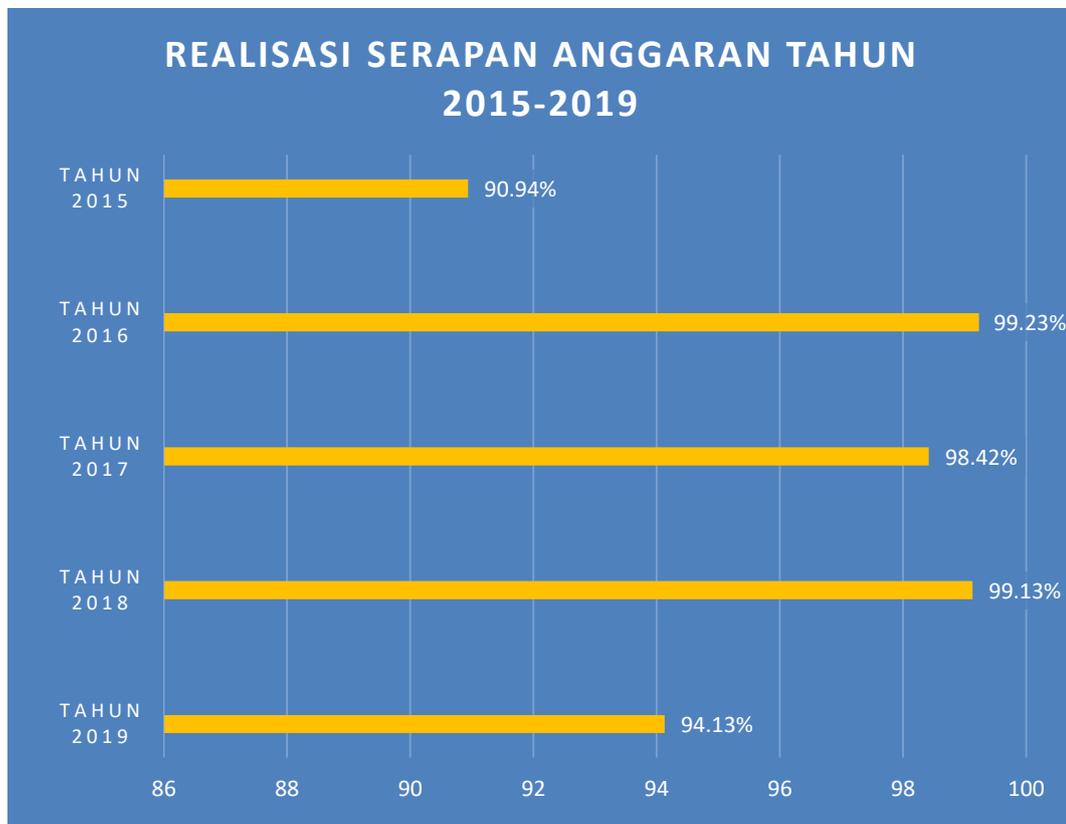
Dalam mencapai visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru melaksanakan satu program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni. Alokasi anggaran tahun 2019 telah mengalami beberapa kali perubahan pagu anggaran yang pada awalnya sebesar Rp, 13.511.692.000,- kemudian pada bulan Februari 2019 adanya penugasan tambahan berupa kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (#BEKERJA) tahun 2019, maka pagu anggaran Balai Veteriner Banjarbaru mengalami perubahan menjadi Rp. 62.542.854.000,-. Kemudian pada bulan Agustus 2019 terjadi perubahan pagu anggaran terutama pada kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak (1785) menjadi Rp. 71.421.285.000,- dan pada bulan Oktober 2019 mengalami perubahan pagu anggaran menjadi Rp.71.251.675.000,-. Pada tahun 2019, serapan anggaran mulai triwulan I sampai dengan triwulan IV sebesar 94.13 %. Daya serapan anggaran per tahun dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2015-2019

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentasi Capaian %
Tahun 2015				
1.	Belanja Pegawai	3.853.957.000	3.684.057.631	95,58
2.	Belanja Barang	13.620.840.000	12.276.113.928	90,13
3.	Belanja Modal	3.110.545.000	2.759.946.000	88,73
	Jumlah	20.585.342.000	18.720.117.559	90,94
Tahun 2016				
1.	Belanja Pegawai	4.022.630.000	4.006.043.121	99,59
2.	Belanja Barang	10.145.408.000	10.039.970.678	98,96

3.	Belanja Modal	1.726.970.000	1.726.870.000	100,00
Jumlah		15.895.008.000	15.772.883.799	99,23
Tahun 2017				
1.	Belanja Pegawai	3.959.389.000	3.953.333.081	99,85
2.	Belanja Barang	11.793.926.000	11.536.311.658	97,82
3.	Belanja Modal	2.079.905.000	2.060.093.375	99,05
Jumlah		17.833.220.000	17.550.848.534	98,42
Tahun 2018				
1.	Belanja Pegawai	3.883.068.000	3.806.311.991	98,02
2.	Belanja Barang	9.558.825.000	9.501.471.704	99,40
3.	Belanja Modal	1.996.150.000	1.995.756.476	99,98
Jumlah		15.438.043.000	15.303.540.171	99,13
Tahun 2019				
1.	Belanja Pegawai	3.800.968.000	3.725.826.959	98,02
2.	Belanja Barang	65.405.907.000	61.958.853.754	94,73
3.	Belanja Modal	2.044.800.000	1.381.823.955	67,58
Jumlah		71.251.675.000	67.066.504.668	94,13

Gambar 2. Grafik Persentase Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019



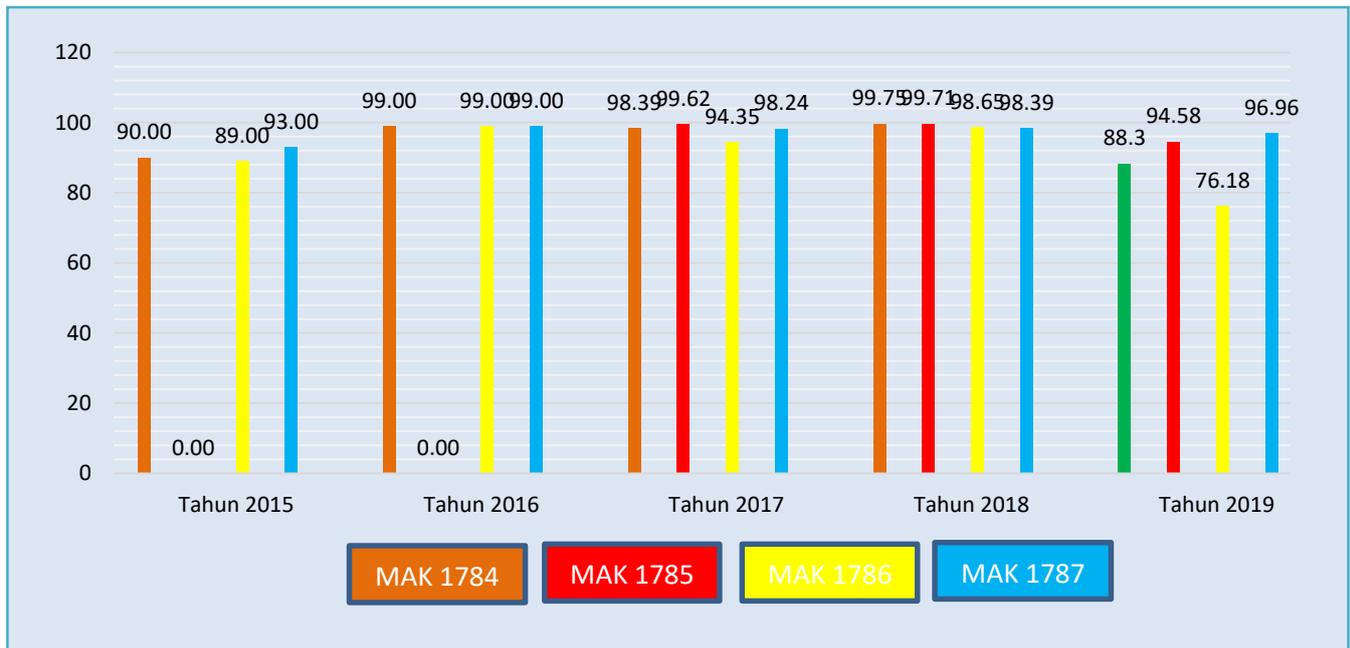
Terlihat pada tabel 6 dan gambar 2 capaian serapan anggaran pada tahun 2019 ada sedikit penurunan yaitu 5% dibandingkan capaian serapan anggaran pada tahun sebelumnya. Kondisi tersebut disebabkan karena adanya pekerjaan tambahan diluar TUPOKSI Balai Veteriner Banjarbaru yaitu kegiatan #BEKERJA di Sulawesi Barat, sehingga kegiatan pokok Balai tidak bisa dicapai secara maksimal.

Tabel 8. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2015-2019

<i>Tahun</i>	<i>Program / Kegiatan</i>	<i>Pagu</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Persentasi Capaian (%)</i>
2015				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	11.906.365.000	10.749.255.042	90
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	2.300.000.000	2.048.061.400	89
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.378.977.000	5.922.809.262	93
Tahun	Jumlah	20.585.342.000	18.720.125.704	91
2016				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	8.852.371.000	8.774.084.168	99
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	771.800.000	765.225.442	99
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.270.837.000	6.233.574.189	99
Tahun	Jumlah	15.895.008.000	15.772.883.799	99,23
2017				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	9.374.471.000	9.221.969.514	98,39
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produk Ternak (1785)	2.052.000.000	2.044.206.816	99,62
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang	270.000.000	254.737.400	94,35

	ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)			
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6.136.749.000	6.028.824.384	98,24
Tahun	Jumlah	17.833.220.000	17.549.738.114	98,41
2018				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)	6,647,821,000	6,631,119,614	99.75
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produk Ternak (1785)	2,411,465,000	2,404,372,773	99.71
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (1786)	229,320,000	226,215,874	98.65
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6,149,437,000	6,041,831,910	98.39
	Jumlah	15.438.043.000	15.303.540.171	99,13
2019				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit dan Identifikasi Penyakit Hewan.	6.161.175.000	5.440.324.590	88.30
1785	Penyediaan Benih dan bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	57.752.483.000	54.625.827.706	94.58
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk)	550.000.000	418.976.886	76.18
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan.	6.788.017.000	6.581.748.317	96.96
	Jumlah	71.251.675.000	67.066.877.499	94.13

Gambar 3. Grafik Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Tahun 2015-2019



Tabel 9. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Komponen Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan :			
	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	376,540,000	348,800,000	92.63
	2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	310,200,000	305,148,812	98.37
	3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	250,200,000	247,285,000	98.83
	4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)	250,200,000	248,200,000	99.28
	5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	430,300,000	426,630,000	99.14
	6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	290,200,000	288,467,500	99.40
	7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	843,555,000	708,899,325	84.03
2.	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	909,070,000	791,276,918	87.04
3.	Kelembagaan Veteriner	1,699.250,000	1,480,474,358	87.13
4.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	57.752.483.000	54.625.827.706	94.59
5.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), dengan melakukan kegiatan :			
	1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	550,000,000	418,976,886	76.18

6.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan			
a.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	620,760,000	576,898,065	92.93
b.	Layanan Perkantoran	6,167,257,000	6,004,850,252	97.37

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian target kinerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Realisasi serapan anggaran mencapai 94,13%. Karena dalam tahun anggaran 2019 terjadi penambahan kegiatan diluar TUPOKSI Balai Veteriner Banjarbaru yaitu kegiatan Bekerja. Namun tidak berpengaruh terhadap pencapaian kinerja seperti yang terjadi dalam tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Anggaran Balai Veteriner Banjarbaru mengalami revisi target kegiatan tahun 2019.
2. Realisasi pengujian surveillans dan monitoring penyakit hewan pada umumnya yang teruji terealisasi lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan (table 5). Hal ini di sebabkan karena efektifitas dan efisiensi serta adanya semangat pencapaian target saat melaksanakan layanan aktif ke masyarakat saat pengambilan sampel untuk pengujian di laboratorium.

Tabel 10. Rincian Efisiensi Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2019

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi	Efisiensi (%)
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan :					
	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	376,540,000	348,800,000	1.122 sampel	784 sampel	7,95
	2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	310,200,000	305,148,812	2.203 sampel	9.999 sampel	1,65
	3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	250,200,000	247,285,000	2.697 sampel	7.015 sampel	1,18
	4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)	250,200,000	248,200,000	1.444 sampel	4.505 sampel	0,81
	5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral	430,300,000	426,630,000	1.201 sampel	4.480 sampel	0,86
	6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	290,200,000	288,467,500	1.099 sampel	1.308 sampel	0,60
	7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	843,555,000	708,899,325	3.234 sampel	10.578 sampel	18,99
2.	Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi/Kerbau	909,070,000	791,276,918	2.619 ekor	2.583 ekor	14,88
3.	Kelembagaan Veteriner	1,699,250,000	1,480,474,358	1 unit	1 unit	14,77
4.	Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	57.752.483.000	54.625.827.706	806.050 ekor	784.350 ekor	5,72

5	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), dengan melakukan kegiatan : 1. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	550,000,000	418,976,886	1.000 sampel	1.018 sampel	31,35
6	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I b. Layanan Perkantoran	620,760,000 6,167,257,000	576,898,065 6,004,850,252	2 layanan 12 bulan	2 layanan 12 bulan	7,60 2,70

Dilihat dari table 9 bahwa Balai Veteriner Banjarbaru sudah adanya efisien yang positif, hal tersebut tidak bisa terwujud tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh elemen yang ada di Balai baik pimpinan, seluruh karyawan, instansi pemerintah maupun swasta dan juga masyarakat di wilayah kerja Balai Veteriner Banjarbaru.

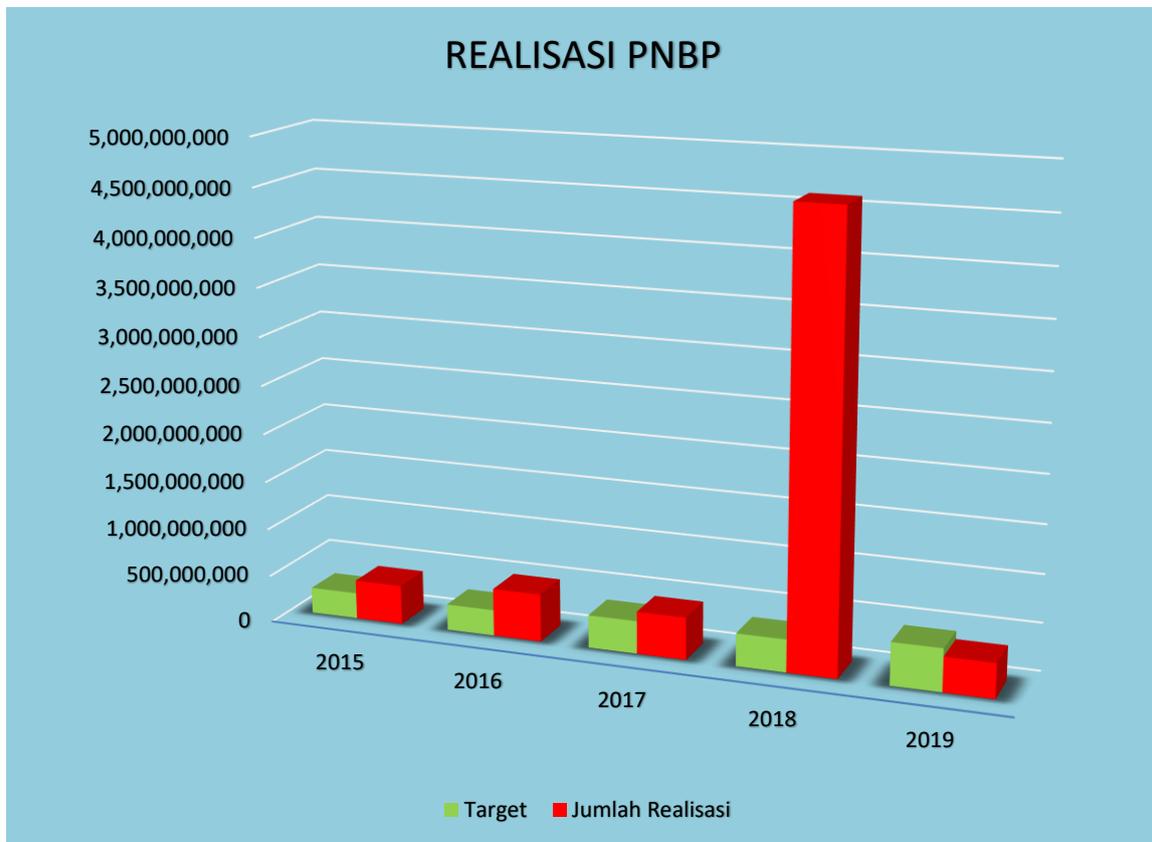
Tabel 11. Persentase Capaian PNBPN Dibandingkan Target PNBPN Tahun 2019

Tahun	Target	Realisasi		Jumlah Realisasi	Persentase (%)
		Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional		
2015	275.000.000	19.088.300	395.481.500	414.589.800	151
2016	275.000.000	7.410.000	496.171.500	503.581.500	183
2017	345.000.000	1.000.000	443.998.500	444.998.500	129
2018	345.000.000	4.298.634.216	454.777.500	4.753.411.716	1.378
2019	450.000.000	-	366.532.500	366.532.500	81

Pada tahun 2019 terjadi penurunan penerimaan PNBPN yang berasal dari penerimaan fungsional, keadaan ini antara lain disebabkan beberapa pengujian dengan tagihan yang cukup besar belum dibayarkan oleh Dinas Pangan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Barat sampai pada akhir bulan Desember 2019 yang merupakan pemasukan yang telah terhitung dalam penerimaan PNBPN tahun 2019, pemasukan tersebut sudah dianggarkan untuk dibayarkan pada tahun 2019, selain itu juga berkurangnya alokasi dana dekonsentrasi (DK) dan dana tugas pembantuan (TP) yang diserahkan ke instansi yang membidangi fungsi peternakan di provinsi/kab./kota sehingga yang secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap ketersediaan anggaran untuk pengiriman, pengujian dan pemeriksaan sampel ke Balai Veteriner Banjarbaru sehingga mengakibatkan

penerimaan PNBPN tahun 2019 dari penerimaan fungsional lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2018, sehingga target tahun 2019 belum dapat dicapai.

Gambar 4. Grafik Bagan Capaian PNBPN Dibandingkan Target PNBPN Tahun 2019



Secara umum, Balai Veteriner Banjarbaru telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari sasaran strategis yang ditetapkan, Balai Veteriner Banjarbaru mewujudkan seluruh sasaran tersebut. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di wilayah layanan di Kalimantan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara Balai Veteriner Banjarbaru, Dinas Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta laboratorium penguji di Propinsi atau Kabupaten/Kota.

1. Hambatan dan Kendala (aspek administrasi, manajemen, dan teknis)

- Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih berupa kurangnya kecepatan layanan uji karena ketersediaan bahan pengujian yang tidak dapat mengiringi kebutuhan pada jumlah sampel yang harus diuji sehingga terjadi

penundaan pengujian, karena sebagian besar kit pengujian merupakan barang import yang membutuhkan waktu indent.

- Ketersediaan alokasi anggaran Dinas Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota yang sangat banyak berkurang, terutama untuk biaya pengujian dan pemeriksaan sampel yang dikirim.
- Kurangnya sinerginya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan. Permasalahan lain belum semua kegiatan dan indikator dalam renstra direvisi sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru atau karena ada penghematan anggaran. Namun secara umum hambatan dan kendala yang ada sudah dapat diatasi.
- Presentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti.
Peningkatan kepercayaan masyarakat atas kinerja Balai Veteriner Banjarbaru selain didukung oleh keterbukaan informasi publik, tidak kalah pentingnya adalah ditindaklanjutinya pengaduan masyarakat baik yang berhubungan dengan kinerja layanan secara umum termasuk pula kualitas kinerja aparatur yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru.
- Sarana prasarana yang telah disediakan sehingga tercapainya sasaran ini antara lain yaitu :
 1. Meja informasi dan pengaduan yang diletakkan di *front office* sehingga masyarakat yang merasa perlu dapat dengan mudah untuk melakukan pengaduan terhadap kinerja Balai Veteriner Banjarbaru.
 2. Sarana teknologi informasi yang memungkinkan setiap pihak melakukan pengaduan melalui e-mail yang dengan segera dapat diterima oleh operator untuk ditindaklanjuti.

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program. Evaluasi yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru menggambarkan pencapaian yang baik dengan indikator keberhasilan dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Selama tahun 2019 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Balai Veteriner Banjarbaru memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pelaksana kegiatan, sebagai bagian integral dari sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan tersebut.

Dalam mendukung perbaikan layanan ke masyarakat dan kecepatan layanan Balai Veteriner Banjarbaru masih memerlukan peralatan laboratorium yang mendukung tugas pokok dan fungsi Balai termasuk dalam mengimbangi teknologi pengujian/ diagnostic. Sumberdaya manusia di Balai Veteriner Banjarbaru telah diupayakan ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, apresiasi, seminar / lokakarya, magang, *short course* / training atau pelatihan dan sekolah pasca sarjana melalui upaya-upaya dari berbagai sumber/kerjasama.

Demikian Laporan Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2019 ini dibuat, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan program dan kegiatan periode yang akan datang, serta dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta sarana peningkatan kinerja guna mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
TELEPON (0511) 4772249, FAKSIMILI (0511) 4773249
E-mail : bvetbjbr@pertanian.go.id Web : <http://ditjennak.pertanian.go.id/bppv5>